

IDENTIFIKASI AKTIVITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR PELABUHAN AMURANG

**Valentine Prilly Kesek
Celcius Talumingan
Caroline B. D. Pakasi**

ABSTRACT

This study aims to determine the activities of the Amurang Port on the economy of the communities around the harbor. This research was conducted at the Amurang, Sub-district of West Amurang, South Minahasa Regency. The method used in this study is a qualitative research method. The reason for using qualitative methods for this research seeks to find answers to questions relating to the socio-economic life of the community who are residing around the port. The data used are primary data and secondary data. Data was collected by using observation, interview and documentation. The research found that the activities in Amurang Port can increase the income of local communities, opening up a new business thus increasing employment absorption, there are trading activities and there are social-economic activities around the harbor. Thus the presence of the Amurang Port has a positive impact for the people that are around the port Amurang form of employment absorption and increased income of community

Keywords : identification, economic activities, the Amurang Port, Sub-district of West Amurang, South Minahasa District

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas Pelabuhan Amurang terhadap perekonomian masyarakat di sekitar pelabuhan. Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Amurang, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar Pelabuhan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data di kumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelabuhan Amurang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, terbukanya lapangan usaha baru sehingga meningkatnya penyerapan tenaga kerja, adanya masyarakat yang berdagang di sekitar pelabuhan dan ada aktivitas social-ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan. Dengan demikian kehadiran pelabuhan Amurang telah membawa dampak yang positif bagi masyarakat yang ada di sekitar pelabuhan Amurang berupa penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pelabuhan.

Kata Kunci : identifikasi, aktivitas ekonomi, Pelabuhan Amurang, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan.

PENDAHULUAN

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah negara, terutama pada negara maritim seperti Indonesia, sebab pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi negara. Dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar, karena berdasarkan fakta yang ada pada beberapa negara, barang-barang ekspor import sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunakan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk berhenti.

Dalam pengembangan bidang ekonomi, pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang sama-sama dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi suatu negara. Menurut R, Bintaro (1968) dalam segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu karena pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor import dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan.

Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana yang paling penting untuk menghubungkan antar pulau ataupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dan mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya yang menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan dan industri dari wilayah pengaruhnya. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian. Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia dilaut tidak bisa dipisahkan dengan di pantai bahkan di darat seluruhnya. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya perdagangan antar pulau bahkan perdagangan antar negara, pelabuhan pada suatu daerah akan

lebih menggairahkan perputaran roda perekonomian, berbagai jenis usaha akan tumbuh mulai dari skala kecil sampai dengan skala internasional, harga-harga beberapa jenis produk akan lebih terjangkau mulai dari produksi dalam negeri sampai dengan luar negeri. Pelabuhan yang bertaraf internasional akan mengundang investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan modal yang bermuara pada tumbuhnya perekonomian rakyat, mobilitas manusia dari berbagai penjuru akan hadir dan meninggalkan dana yang banyak.

Dengan adanya pelabuhan, hal ini juga terkait dengan hal pengembangan wilayah. Pada hakekatnya pengembangan wilayah merupakan upaya untuk member nilai tambah dari apa yang dimiliki suatu daerah untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kekayaan suatu daerah. Pengembangan juga merupakan belajar untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dan bersandar pada lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil yang diperoleh dalam memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan yang di miliki suatu daerah. Dalam pengembangan wilayah, harus didasarkan atas keunggulan komparatif lokasi, serta mempunyai karakteristik khusus serta harus mempunyai orientasi pengembangan yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan di pelabuhan, maka keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan adalah terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan, tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan, seperti contohnya tenaga kerja sebagai kuli (untuk mengangkat barang-barang), pengatur lalu lintas pelabuhan terutama pengatur lalu lintas kendaraan yang akan masuk ke kapal, petugas kebersihan pelabuhan dan bisa berjualan di sekitar pelabuhan. Keadaan seperti ini tentunya berdampak langsung pada status ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan.

Begitu juga dengan pelabuhan ini, dengan diresmikannya Pelabuhan Amurang menjadi jalur resmi pelayaran PELNI maka dapat berdampak positif bagi masyarakat Amurang dan sekitarnya. dengan adanya pelabuhan ini dari rute pelayaran baru diharapkan bisa mendongkrak pertumbuhan ekonomi di Daerah Amurang maupun sekitarnya, serta bisa juga

menjadi sebuah lapangan kerja baru untuk masyarakat.

Adapun Pelabuhan Amurang ini juga bisa menjadi sarana bagi masyarakat untuk bisa berpergian ke daerah lain tanpa banyak hambatan, juga bisa sebagai jalur perdagangan via antar daerah kepulauan.

Rumusan Masalah

Apa saja aktivitas-aktivitas di Pelabuhan Amurang terhadap perekonomian daerah/masyarakat sekitar ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas Pelabuhan Amurang terhadap perekonomian masyarakat di sekitar pelabuhan.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan agar dapat mengetahui peran maupun aktivitas-aktivitas apa saja yang ada didalam pelabuhan dan diluar sekitar Pelabuhan Amurang.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Amurang Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian dilaksanakan bulan Maret-Juni 2016 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai penyusunan skripsi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Moleong (2009) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Alasan menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berhubungan

dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar Pelabuhan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memerlukan jawaban yang bersifat deskriptif, yang menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diikuti dengan interpretasi secara rasional berbagai temuan dilapangan sekaligus menganalisis semua keadaan masyarakat dilokasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif penentuan besarnya jumlah informan tidak ada ukuran yang mutlak. Informan dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial atau masalah sosial tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga disebut sebagai sampling bertujuan (purposive sampling). Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Pelabuhan Amurang serta pihak langsung yang bekerja dalam Pelabuhan Amurang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat sekitar pelabuhan, yaitu dengan cara wawancara langsung yang dibantu oleh daftar pertanyaan yang telah disiapkan kepada karyawan di pelabuhan Amurang dan masyarakat sekitar pelabuhan Amurang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Kantor Pelabuhan Amurang.

Menurut Sugiyono (2008), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Lebih lanjut Sugiyono mengungkapkan bahwa bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi dan gabungan ketiganya/ triangulasi.

Dalam penelitian ini data di kumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi :

1. Observasi, yaitu mendatangi langsung ke tempat dimana informan berada untuk melihat langsung tempat kondisi informan

- agar lebih memahami jawaban-jawaban yang diberikan informan.
2. Wawancara mendalam, yaitu melakukan tanya jawab yang mendalam kepada informan sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat.
 3. Studi Dokumentasi, yaitu dokumentasi data tentang jumlah masyarakat secara umum serta data maupun informasi yang berasal dari literatur, media massa, dan bahan dokumentasi lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

Teknis Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Begitu pula dalam penelitian ini, data yang telah peneliti kumpulkan akan dianalisis dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data: banyaknya data yang diperoleh dilapangan akan dicatat secara teliti dan rinci, dan kemudian akan direduksi, artinya peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian Data: setelah data direduksi, selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan setelah data direduksi dan display. Dengan melakukan penarikan kesimpulan maka akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Wilayah

Kegiatan pengembangan wilayah adalah suatu kegiatan yang memiliki dua sifat yaitu sifat akademis dan sifat birokratis dalam mengelola wilayah. Kegiatan pengembangan wilayah tergantung kemauan politis pemegang kekuasaan. Pengembangan wilayah merupakan again penting dari pembangunan suatu daerah dalam menghadapi perubahan yang baik untuk suatu daerah. Dalam pengembangan wilayah harus mempertimbangan sapek internal, social dan pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya

pengembangan wilayah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dipandang dari sudut ekonomi, social budaya dan keamanan dalam pengembangan wilayah.

Kegiatan pengembangan wilayah dapat memberikan dampak yang nyata bagi suatu daerah atau masyarakat seperti (1) peningkatan pendapatan, pemerataan kesejahteraan masyarakat; (2) dalam konteks regional akan terjadi efisiensi pemanfaatan sumberdaya, peningkatan keunggulan komparatif wilayah.

Pelabuhan

Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang maupun penumpang kedalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.

Pelabuhan juga dapat didefinisikan sebagai daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal meliputi :

- a. Dermaga, tempat dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang.
- b. Crane, untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang. Gudang Laut (transito), tempat untuk menyimpan muatan dari kapal atau yang akan dipindah ke kapal.

Pelabuhan juga merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau bahkan negara (Triatmodjo, 2009). Beberapa jenis pelabuhan :

- a. Pelabuhan Internasional, merupakan pelabuhan utama primer dan sekunder;
- b. Pelabuhan Nasional, merupakan pelabuhan utama tersier;
- c. Pelabuhan Regional, merupakan pelabuhan pempunan primer dan sekunde

Jenis-Jenis Pelabuhan

Adapun beberapa jenis pelabuhan dan menurut fungsi masing-masing, meliputi :

1. Pelabuhan Umum, adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum;
2. Pelabuhan Khusus, merupakan pelabuhan yang di bangun dan dijalankan guna menunjang kegiatan yang bersifat khusus dan pada umumnya untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu;

Tabel 1. Jenis Kapal yang ada di Pelabuhan Amurang

No.	Nama Kapal	Jenis Pelayaran	Bendera	Pemilik/Agen	Pelabuhan Asal
I Dalam Negeri					
A Umum					
1	KM. Taliaman		RI	PT. IBS	Falabisahaya
2	KM. Santosa		RI	PT. AML	Dgoamas
3	KM. Groovy		RI	PT. AML	Tobel
4	KM. Kawan Sejati		RI	PT. AML	Wani
5	KM. Prima Agung		RI	PT. AML	Ogoamas
6	TB. Bung Tomo 99		RI	PT. AML	Samarinda
7	TK. Zulkarnaen 99		RI	PT. AML	Samarinda
8	MT. Syafifah		RI	PT. TDL	Cilacap
II Luar Negeri					
1	MV. Pioneer A		Mongola	PT. TDL	Malaysia
2	MT. Cherry Galaxy		Panama	PT. TDL	Philipina
B Pelayaran Rakyat					
1	KM. Kasih Abadi		RI	J. Sumampow	Laut
2	KM. Star Of Nazareth		RI	A.Durant	Laut
3	KM. Galilea – 02		RI	J. Durant	Laut
4	KM. Anugerah 02		RI	F. Thuter	Laut
5	KM. Kasih Abadi 05		RI	J. Pasla	Laut
6	KM. Kasih Abadi 04		RI	R. Palit	Laut
7	KM. Betania Jaya		RI	A.Takapente	Laut
8	El Shadai 02		RI	N. Pieters	Laut
9	KM. Elshaday		RI	A. Johanis	Laut
10	KM. Kasih Abadi 00		RI	J. Sumampow	Laut
11	KM. Usaha Bahari 00		RI	J. Tangahu	Laut
12	KM. Malalugis		RI	A.Pieters	Laut
13	KM. Kasih Abadi 05		RI	J. Pasla	Laut
C Perintis					
1	KM. Berkat Taloda		RI	Ditjenhubla	Bitung

Sumber : Kantor Pelabuhan belang Wilker Amurang, 2016

Tabel 2. Nama Kapal yang Sering Masuk di Pelabuhan Amurang

No	Nama Kapal	Jenis Kapal	Pemilik/Agen	Jadwal
1	KM. Laboban	Penumpang	PELNI	4x1 per Bulan
2	KM. Moinit	Penyeberangan	ASDP	7x1 per Bulan
3	KM. Berkat Taloda	Perintis	DITJENHUBLA	2x1 per Bulan

Sumber : Kantor Pelabuhan Belang Wilker Amurang, 2016

3. Pelabuhan Laut, merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan pelayanan angkutan laut;
4. Pelabuhan Penyeberangan, merupakan pelabuhan yang digunakan khusus untuk kegiatan penyeberangan dari satu pelabuhan dengan pelabuhan yang lainnya yang mempunyai keterkaitan;
5. Pelabuhan Sungai Dan Danau, merupakan pelabuhan yang melayani kebutuhan angkutan di sebuah danau ataupun sungai; dan
6. Pelabuhan Daratan, adalah suatu tempat tertentu di daratan dengan batas-batas yang jelas, dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat, lapangan penumpukan dan gudang serta prasarana dan sarana angkutan barang dengan cara pengemasan khusus dan berfungsi sebagai pelabuhan umum.

Aktivitas di Dalam Pelabuhan Amurang

Pelabuhan Amurang adalah salah satu pelabuhan yang ada di daerah Minahasa Selatan yang sudah berdiri atau sudah ada selama enam tahun. Kondisi pelabuhan Amurang saat ini bisa dikatakan memiliki kondisi yang sangat bagus meskipun masih ada hal yang perlu di benahi, diantaranya panjang dermaga yang setidaknya melebihi atau sama panjang dengan kapal yang bersandar di pelabuhan.

Pelabuhan Amurang menjadi jalur resmi pelayaran PELNI yang memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat Minahasa Selatan, seperti masyarakat yang hendak ke Papua dan Maluku tidak perlu lagi ke pelabuhan Bitung. Begitu juga masyarakat Minahasa Selatan yang dari Jakarta atau Balikpapan sudah bisa langsung turun di pelabuhan Amurang, dan itu artinya dapat mengurangi biaya transportasi.

Pelabuhan Amurang saat ini membawa dampak yang positif bagi masyarakat Amurang dan sekitarnya. Dengan adanya pelabuhan ini dari rute pelayaran baru diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah Amurang maupun sekitarnya, serta bisa juga menjadi sebuah lapangan kerja baru untuk masyarakat. Adapun Pelabuhan Amurang ini juga bisa menjadi sarana bagi masyarakat untuk bisa berpergian ke daerah lain tanpa banyak hambatan, juga bisa sebagai jalur perdagangan via antar daerah kepulauan. Di pelabuhan Amurang ada begitu banyak kapal yang masuk keluar dengan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing kapal. Tabel 1 di bawah ini menyajikan nama

kapal jenis pelayaran yang ada di pelabuhan Amurang. Dari Tabel 1 bisa di lihat, di dalam negeri ada 8 nama kapal jenis pelayaran yang masuk di pelabuhan Amurang, 2 nama kapal jenis pelayaran luar negeri, 13 nama kapal jenis pelayaran rakyat dan 1 nama kapal jenis pelayaran perintis. Namun ada 3 nama kapal yang sering masuk dan sandar di pelabuhan Amurang, dapat dilihat pada Tabel 2.

Dampak Positif Adanya Pelabuhan Amurang

Dengan adanya pelabuhan Amurang, masyarakat di sekitar pelabuhan Amurang secara tidak langsung dapat menambah perekonomian mereka dan dapat mengurangi pengangguran yang ada di sekitar pelabuhan Amurang. Dari data yang diambil, dengan adanya pelabuhan Amurang, membawa dampak yang positif bagi masyarakat di sekitaran pelabuhan Amurang, antara lain :

1. Penyerapan Tenaga Kerja
Dengan adanya pelabuhan Amurang, peluang pekerjaan terbuka sangat luas apalagi di bidang usaha bongkar muat barang. Hal ini dapat mengurangi pengangguran untuk masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan Amurang.
2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Sekitar Pelabuhan
Dengan adanya pelabuhan Amurang, secara tidak langsung dapat menambah perekonomian atau pendapat dari masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan Amurang. Banyak masyarakat yang membuka warung-warung kecil di sekitar area pelabuhan.

Dampak Negatif Adanya Pelabuhan Amurang

Selain adanya dampak positif, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya pelabuhan Amurang, seperti :

1. Penurunan Kualitas Udara dan Kebisingan
Udara pelabuhan menjadi kotor dan berimbas pada kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan. Peningkatan kebisingan pada kegiatan yang terjadi di pelabuhan terutama berasal dari kegiatan alat konstruksi, pengangkutan material

yang mengganggu ketenangan di permukiman sekitar pelabuhan.

2. Perubahan Fungsi dan Tata Guna Lahan

Dampak yang terjadi dari perubahan fungsi dan tata guna lahan adalah terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat. Seperti, yang pada awalnya masyarakat mempunyai pekerjaan sebagai petani namun setelah ada pelabuhan, banyak masyarakat yang beralih menjadi pekerja di pelabuhan.

Dari hasil wawancara dan penelitian diperoleh data, dengan adanya pelabuhan Amurang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, terbukanya lapangan usaha baru dan adanya masyarakat yang berdagang di sekitar pelabuhan dan ada juga aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan, untuk jumlah pedagang yang berjualan di dalam kapal yang menjual makanan ringan, air minum atau makanan seperti nasi kuning atau nasi campur yang sudah dibungkus-bungkus.

Jumlah pedagang yang berjualan di sekitar pelabuhan Amurang sekitar 10 (sepuluh) pedagang yang mendirikan kios atau warung kecil dan ada sekitar 2 (dua) rumah makan yang kesemuanya berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan Amurang. Perkembangan aktivitas sosial ekonomi sebelum adanya pelabuhan dan sesudah adanya pelabuhan terdapat peningkatan pendapatan, terlebih khusus untuk tenaga kerja di pelabuhan dan pemilik usaha seperti rumah makan dan warung kecil, terlebih kalau ada kapal yang masuk, penghasilan bisa bertambah sekitar Rp. 700.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,

Keterangan :

1. Informan Pertama

Pada informan pertama (Agen Pelayanan) berjumlah 2 orang. Pada informan pertama membahas tentang pelabuhan Amurang, peluang kerja dan pendapatan kerja mulai adanya pelabuhan, dampak positif dan negatif adanya pelabuhan Amurang, aktifitas dalam pelabuhan dan di luar pelabuhan terhadap keluarga petani dan non petani. Di dalam pelabuhan terdapat tenaga kerja ada yang dari Amurang I, Tondano, Manado, Langowan dan Tomohon. Informan pertama ini berasal dari Tondano.

2. Informan kedua

Pada informan kedua terdiri dari pedagang pengecer di desa Mobongo lebih tepatnya di depan Pelabuhan Amurang. Pedagang pengecer ini sebanyak 3 orang dari beberapa pedagang pengecer. Pedagang pengecer membeli kripik pisang yang produksinya langsung dari Mobongo, coklat palm sugar yang produksinya berasal dari Teep dan krepek kipas yang berasal dari Ranomea. Informan kedua membuka usaha mereka sebelum adanya Pelabuhan Amurang. Selain krepek pisang, coklat palm sugar dan krepek pisang, pedagang pengecer menjual makanan dan minuman ringan.

Salah satu informan kedua juga memiliki usaha dalam penjualan makanan serta nasi kuning dan nasi campur yang ada di depan gerbang Pelabuhan Amurang. Dan informan kedua ini mulai berjualan ketika terdapat kapal masuk saja, disaat tidak ada kapal masuk tidak ada aktivitas penjualan di depan gerbang Pelabuhan Amurang. Pada informan kedua juga terdapat usaha restoran disamping Pelabuhan Amurang, akan tetapi restaurant tersebut terlihat sepi ketika tidak ada pengunjung/pembeli yang datang.

Di sekitar pelabuhan Amurang juga terdapat Gereja GMIM dimana masyarakat desa Mobongo yang beragama Kristen beribadah di gereja tersebut. Akan menjadi dampak negatif di saat ada kegiatan ibadah terjadi kapal masuk di Pelabuhan Amurang.

Dari hasil wawancara ada juga aktivitas yang dilakukan dalam pelabuhan seperti melakukan kegiatan bongkar muat barang baik ekspor maupun impor dan untuk ekspor misalnya seperti hasil kopra dan arang tempurung.

Namun tidak bisa dipungkiri, setiap pekerjaan pasti mempunyai kendala, terlebih jika air laut sedang dalam keadaan tinggi, tentu saja kegiatan bongkar muat barang akan dikurangi dan itu akan berdampak langsung pada masyarakat sekitar atau kalau tidak ada kapal yang masuk pada hari-hari tertentu, tentunya warung-warung kecil yang ada di sekitar pelabuhan Amurang akan tutup. Namun banyak juga warga yang menjadi nelayan jika air laut sedang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dengan adanya pelabuhan Amurang, dapat membawa dampak yang cukup positif bagi masyarakat yang ada di sekitar pelabuhan Amurang seperti adanya penyerapan tenaga kerja dan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Banyak masyarakat yang membangun warung-warung kecil di sekitar pelabuhan.

Saran

1. Harus dilakukan sosialisasi perijinan bagi masyarakat yang ingin membangun perkonomian di sekitar pelabuhan Amurang
2. Pemerintah harus membangun titik-titik pembuangan sampah agar dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dachosta, John – 2009 Profil Pelabuhan Indonesia a- Nautika Perikanan Laut e-journal – uajy.ac.id (Triatmodjo 1992)

[https://id – id. Facebook.com](https://id-id.facebook.com) > Pelabuhan Amurang (Mobongo) Kab. Minahasa Selatan, Amurang, Sulawesi Utara, Indonesia

Hutabarat, NK 2011 Pelabuhan Perikanan <http://Hutabarat.blogspot.com> Dickses Tanggal 14-04-2012 pukul 11 : 43
[Id.wikipedia.org/wiki.Pelabuhan](http://Id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan)

Maleong, Lexy, J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Penertbit Remaja Rosdakarya

Reporter : Aldi Monareh | 29 Juni, 2015 – 10 : 17 pm Wita

Rustiadi E, Hadi S. 2006. Pengembangan Wilayah Sebagai Strategi Pembangunan

Sugiyono. 2008 – Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung Alfabeta Penelitian dilakukan dengan Observasi wawancara, dokumentasi, dan gab.

Posted by David Masengi on 22 oktober, 2015 in Minahasa Selatan Sumber – sumber lain : Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pelabuhan